

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“KEPEMIMPINAN KEGEMBALAAN YESUS DALAM INJIL YOHANES 10: 11-15 SEBAGAI MODEL KEPEMIMPINAN PARA FRATER KONGREGASI FRATER BUNDA HATI KUDUS DI INDONESIA DALAM KEHIDUPAN DI ZAMAN SEKARANG”**. Judul ini dipilih penulis berdasarkan realitas yang terjadi dalam ranah kepemimpinan Kongregasi Frater Bunda Hati Kudus di Indonesia saat ini. Penulis mempunyai kesan bahwa para pemimpin dalam Kongregasi Frater Bunda Hati Kudus di Indonesia saat ini kurang berkomitmen dengan nilai-nilai panggilan mereka, baik sebagai religius Frater Bunda Hati Kudus maupun sebagai pemimpin dalam kongregasi. Dalam kaitan dengan hal kepemimpinan, para pemimpin kongregasi di satu sisi telah memahami tentang arti kepemimpinan Kristiani dan kepemimpinan religius, namun di lain sisi mereka belum maksimal menghayati dan mengaktualisasikannya dalam praksis kepemimpinan mereka sehari-hari. Realitas ini diperkuat dengan hasil penelitian yang diperoleh, yang pada umumnya para responden yang notabene adalah para Frater Bunda Hati Kudus mengungkapkan begitu banyak keprihatinan yang dirasakan dalam kehidupan Kongregasi Frater Bunda Hati Kudus sebagai suatu lembaga religius laikal yang hidup dan berkarya di Indonesia.

Persoalan mendasar yang menjadi keprihatinan penulisan skripsi ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas kepemimpinan para Frater Kongregasi Frater Bunda Hati Kudus di Indonesia. Penulis berpendapat, perlu adanya suatu upaya yang efektif bagi peningkatan kualitas kepemimpinan ini, sebab apabila suatu lembaga religius memiliki kualitas kepemimpinan yang baik hal itu akan sangat membantu pertumbuhan dan perkembangan kongregasi dan juga akan sangat membantu pertumbuhan dan kesuburan panggilan hidup para anggotanya.

Dalam menanggapi persoalan tersebut, penulis menilai perlu adanya suatu proses transformasi diri dari para pemimpin kongregasi dan seluruh anggotanya untuk mendalami, mematikan dan berusaha menghayati serta mengaktualisasikan nilai-nilai kepemimpinan Kristiani dan religius yang bersumber dan berpusat pada kepemimpinan kegembalaan Yesus Kristus Sang pemimpin sejati. Kepemimpinan kegembalaan Yesus sebagaimana di kisahkan dalam Injil Yohanes 10: 11-15 hendaknya menjadi model kepemimpinan para Frater Bunda Hati Kudus dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan Kongregasi Frater Bunda Hati Kudus di Indonesia. Dalam skripsi ini penulis akan memaparkan nilai-nilai kepemimpinan transformatif yang akan menghantar pada penghayatan nilai-nilai kepemimpinan kegembalaan Yesus sendiri sebagai sumber inspirasi dan sekaligus sebagai spiritualitas kepemimpinan para Frater Bunda Hati Kudus di zaman sekarang yang penuh tantangan dan kesulitan ini.

Pada bagian akhir, penulis mengusulkan sebuah model pembinaan kerohanian sebagai salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk memperdalam spiritualitas kepemimpinan para Frater Bunda Hati Kudus sebagai seorang pemimpin yang handal di zaman sekarang. Model pembinaan yang penulis maksudkan adalah katekese dengan model pengalaman hidup. Harapan penulis,

semoga para pemimpin dan para anggota Kongregasi Frater Bunda Hati Kudus di Indonesia dapat mentransformasikan diri untuk menjadikan kepemimpinan kegembalaan Yesus sebagai model kepemimpinannya dalam mengarungi zaman yang arus negatifnya semakin deras dan tak terelakkan.

ABSTRACT

The title of this thesis is "The Shepherd Leadership of Jesus in John 10:11-15 as a Leadership Model of Holy Heart Mother Fraters in Indonesia Nowadays." This topic is taken according to the reality which happens inside the Holy Mother Fraters Congregation in the matter of leadership. The writer has an impression that the leaders of congregation in this era are lack of commitment for their mission, whether as fraters or as leaders in congregation. The leaders of the congregation do not understand about the core values and the meaning of the christianity leadership and the religious leadership. But in fact, they have not been able to deeply realize and actualize the values that they are believed in into their practical act of leadership in their daily life. This reality is strongly supported by the result of the research. Generally the respondents, who are the members of the congregation, express much of their concern about the life of Holy Heart Mother Fraters Congregation as a religious constitution which lives and act in Indonesia.

The basic problem of this thesis which becomes the concern of the author is how to improve the leadership quality among the fraters of Holy Heart Mother Congregation in Indonesia. The writer has an opinion that the effective effort to facilitate the improvement is really needed. It is very important because if a religious constitution has its high quality leaders, the growth and the development of the constitution also become better and it means the growth and the development of the members become greater also.

Concerning this situation, the writer assumes that the self transformation from the leaders and the members of the congregation is needed in order to deepen, comprehend, and apply the basic values of christianity and religious leadership which are concentrated and centered to the Jesus Christ's Shepherd Leadership. The shepherd leadership of Jesus as it is written in John 10:11-15 should become the model of leadership to the fraters so that it can improve and develop the skill of the Holy Heart Mother Fraters in Indonesia in doing their mission. In this thesis, the writer will describe the transformative leadership basic values that will lead to deeper comprehension about Jesus's Shepherd Leadership values as the main inspiration and also as a leadership spirituality for the Holy Heart Mother Fraters in this difficult and full of challenges era.

In the last part of this thesis, the writer proposes a model of spirituality guidance as an effort to deepen a leadership spirit to the Holy Heart Mother Fraters, so that they can become reliable leaders. The writer's guidance is made according to life experiences catechized. The writer hopes that the leaders and the members of Holy Heart Mother Fraters will be able to transform themselves into Jesus's Shepherd Leadership model in facing the life which is full of negative influences that cannot be avoided.